

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas atau yang dikenal juga dengan istilah puerperium merupakan masa pemulihan yang berlangsung selama enam hingga delapan minggu sejak persalinan berakhir hingga kehamilan kembali seperti sebelum hamil. Risiko infeksi atau perdarahan pada masa nifas masih ada, yang bisa menyebabkan kematian ibu. Didasarkan atas Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2021, AKI diperkirakan sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Angka infeksi tertinggi terjadi pada masa nifas (5,2%) dan angka kematian ibu (45,16%). Menurut Mubarak (2019), masa nifas sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi. Tenaga kesehatan yang menerima perawatan nifas (pelayanan nifas) wajib membantu persalinan agar ibu nifas dan bayi tetap sehat.

Didasarkan atas Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 828/MENKES/SK/IX/20019 yang mengatur bahwasanya ibu nifas harus mendapat pelayanan standar minimal 3 kali, ibu nifas harus mendapat vitamin A 2 kali dalam jangka waktu 6 jam setelah melahirkan. dimana cakupan pelayanan ibu nifas sebesar 90% merupakan target pemerintah pada tahun 202 (Rambe, 2019).

Pemberian vitamin A sebanyak 200.000 IU 2 kali merupakan salah satu pelayanan ibu nifas. Suplemen vitamin A diberi kepada ibu nifas dan bayi dalam rangka mencegah terjadinya kekurangan vitamin A. Vitamin A lebih penting bagi ibu nifas (Dinkes, 2019).

Dibandingkan dengan wanita dewasa pada umumnya, ibu nifas memiliki kebutuhan fisiologis vitamin A yang lebih tinggi. Asupan vitamin A harian yang dianjurkan di Indonesia ialah 500 retinol untuk wanita dewasa dan maksimal +350 retinol untuk ibu nifas. Salah satu kebutuhan bayi ialah vitamin A yang harus ditingkatkan sebanyak 375 Retinol pada bayi usia 0–6 bulan (Cohen & Syme, 2019).

2019).

Ibu nifas membutuhkan vitamin A karena bayi ibu menyusui membutuhkan lebih banyak vitamin A. Vitamin A diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bayi selama enam bulan pertama kehidupannya. Vitamin A dalam ASI meningkatkan daya tahan tubuh ibu nifas terhadap penyakit dan mempercepat pemulihannya. Pada tahun 2019, Kementerian Republik Indonesia menyatakan bahwasanya dengan meningkatkan kadar vitamin A, ibu nifas bisa menjaga kesehatan dirinya dan bayinya (Feldam, 2019).

Salah satu masalah gizi yang masih dialami masyarakat ialah kekurangan vitamin A. Keratomalasia dan rabun senja merupakan dua kondisi mata yang dipicu oleh kekurangan vitamin A. Bayi yang kekurangan vitamin A lebih rentan terhadap penyakit dan infeksi (Cohen & Syme, 2019).

World Health Organization (WHO) data yang didapatkan kekurangan Vitamin A mempengaruhi masalah kesehatan masyarakat dari jumlah tersebut, ibu yang melahirkan pada tahun 2018 masih mengalami ketinggian di Afrika sebesar 48% dengan target 80% pemberian Vitamin A pada ibu nifas (WHO, 2018).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, persentase persalinan yang ditolong tenaga medis meningkat dari 78,43% menjadi 80,61% pada tahun 2016. Hingga November 2018 turun menjadi 73,50%. Sedangkan ibu yang melahirkan di fasilitas kesehatan dengan pertolongan tenaga medis (Dinkes, 2019).

Didasarkan atas Dinkes cakupan pemberian Vitamin A Pada ibu nifas sudah 100% pemberian vitamin A, tetapi dikabupaten Bandung masih rendah ibu nifas tidak konsumsi Vitamin A salah satu cakupan rendah Di Pusekesmas Ranacekek DTP 55%,Pusekesmas Cicalengka DTP 65% dan Pusekesmas Bojongsoan 73% (Dinkes, 2019).

Didasarkan atas data dari puskesmas Rancaekek pemberian Vitamin A sudah 100% tetapi ibu nifas masih banyak tidak konsumsi Vitamin A pada hari kedua, hasil Vitamin A hari kedua masih rendah 50% dengan target 100%.

Efektif dalam meningkatkan jangkauan wilayah yang masih rendah dalam Pengetahuan Vitamin A pada ibu Nifas (Dinkes Jabar, 2023). Solusi

untuk upaya meningkatkan pengetahuan tentang Vitamin A pada ibu Nifas peningkatan pelayanan kesehatan ibu, melakukan penyuluhan terkait Vitamin A. Lingkup pengetahuan Vitamin A untuk ibu nifas di Indonesia tergolong masih rendah (Dinkes jabar, 2023).

Tindakan pencegahan Kurang Vitamin A (KVA) saat ini masih sebatas aplikasi berbasis kinerja resep dengan resep berbeda, pendidikan gizi dan suplemen makanan, intervensi kesehatan masyarakat dan penyediaan kapsul Vitamin A. Kemampuan untuk membedakan dan mempertahankan kekuasaan belum dilaksanakan dan lebih banyak lagi. pendidikan gizi Sepertinya itu juga berfungsi di memiliki dampak yang nyata dan langsung dan tidak memberi kontribusi apa pun diperlukan untuk mengalahkan Kurang Vitamin A KVA. Inilah mengapa sangat penting untuk memberi kapsul Vitamin A penting dan masih diterapkan. Selain itu Saat ini persediaan vitamin A aktif sebanyak kapsul orang teridentifikasi (Andarmoyo, 2019).

Ibu menyusui yang baru saja melahirkan rentan mengalami defisiensi vitamin A karena mereka membutuhkan vitamin A dalam jumlah tinggi untuk memulihkan kesehatan dan memenuhi kebutuhan bayi selama enam bulan pertama kehidupannya Menurut Kementerian Kesehatan (2018), ibu nifas yang mengonsumsi vitamin A dalam jumlah cukup akan meningkatkan jumlah vitamin A dalam ASI-nya, sehingga bayi yang disusui lebih tahan terhadap penyakit (Kemenkes, 2018).

Anemia pada ibu menyusui, berat badan kurang, malnutrisi, serta meningkatnya risiko infeksi dan penyakit reproduksi semuanya terkait erat dengan dampak negatif ibu nifas yang tidak mengonsumsi vitamin A. Selain menjaga kesehatan ibu, ibu nifas yang mengonsumsi vitamin A dalam jumlah cukup akan meningkatkan kandungan vitamin A pada bayi yang disusui, sehingga bayi lebih tahan terhadap penyakit dan memungkinkan kesehatan ibu pulih lebih cepat selama fase nifas (Feldam, 2019).

Rendahnya kesadaran ibu nifas akan pentingnya kapsul vitamin A diyakini menjadi faktor penyebab rendahnya cakupan pemberian vitamin A pada ibu (Elilly, 2020). Vitamin A memiliki banyak manfaat untuk menurunkan angka

kesakitan dan kematian. Vitamin A berperan besar dalam proses pertumbuhan. Vitamin A sangat penting untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terserang penyakit seperti campak, diare, dan ISPA (infeksi saluran pernapasan akut). Selain membantu pertumbuhan, vitamin A juga baik untuk kesehatan mata. Oleh karena itu, vitamin A sangat penting untuk kelangsungan hidup dan kesehatan (Kemenkes, 2018). Oleh karena itu urgensi terkait vitamin A sangat penting untuk kesehatan dan kelangsungan hidup

Didasarkan atas Penelitian Ledy Octaviani Iqmy 2017 dengan hasil pengetahuan tentang manfaat vitamin A kurang baik 18 orang (51,42%), hasil pengetahuan tentang akibat kekurangan vitamin A dengan hasil dikategorikan kurang baik 15 orang (42,85%) , hasil pengetahuan tentang Penatlaksanaan Vitamin A kurang baik 15 orang (42,85%) kategori baik 7 orang (20.00%), Hasil pengetahuan tentang pengertian Vitamin A kurang baik 19 orang, hasil pengetahuan tentang sumber vitamin A kurang baik sebanyak 18 orang (Iqmy et al., 2019).

Menurut kajian pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Rancaekek, Kabupaten Bandung, bidan di puskesmas tersebut melaporkan bahwasanya pada tahun 2023, enam orang ibu menyusui melaporkan penglihatannya menjadi kabur. Ketika ditanya apakah mereka telah mengonsumsi vitamin A selama masa nifas, lima orang di antaranya mengatakan tidak, dan dua orang di antaranya tidak mengonsumsi vitamin A karena melahirkan di paraji.

Hasil wawancara terhadap 13 orang ibu nifas di wilayah puskesmas Ranacekek kabupaten baandung, didapat 7 orang mengatakan tidak tau pentingnya Vitamin A pada ibu nifas dan Ibu Nifas Mengatakan Vitamin A diberi Kepada Bayi, 6 orang mengatakan Vitamin A yang diberi oleh bidan pada hari kedua tidak diminum Karena merasa Vitamin A tersebut tidak diperlukan oleh ibu nifas.

Didasarkan atas permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek DTP Kabupaten Bandung”

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan atas Latar belakang maka rumusan masalahnya yakni Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk Mengetahui Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Vitamin A, Terkait tentang Pengertian Vitamin A, Akibat Kekurangan Vitamin A, Manfaat Vitamin A, Sumber Vitamin A, Waktu Pemberian Vitamin A Di Wilayah Kerja Puskesmas Rancaekek DTP Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diterapkan untuk menggmbarkan kesadaran ibu nifas tentang manfaat suplemen vitamin A di wilayah kerja Puskesmas Kerajaan Rancaekek Kabupaten Bandung.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penelitian

Penelitian ini berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi penulis untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan untuk mengumpulkan lebih banyak data mengenai pemberian vitamin A.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini bisa berfungsi sebagai bahan bacaan, data pelengkap, dan pengetahuan, serta sebagai landasan bagi gagasan penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Ibu Nifas

Hasil Penelitian Diharap Pengetahuan Ibu Nifas Meningkat Tentang Manfaat Kapsul Vitamin A.